**BURUNG GAGAK YANG SOMBONG**

Burung gagak hitam legam warna bulunya. Di rimba raya dia merasa paling istimewa. Seluruh warga rimba raya takut berjumpa dengannya. Hanya burung beo saja yang berani menghadapinya.

Jika pagi tiba, burung gagak keluar sarang. Serentak warga rimba lari tunggang langgang. Suatu hari peruk gagak kelaparan. Diapun keluar sarang hendak mencari makan. Kali ini yang dituju pekampungan sekitar hutan. Gagak masuk halaman rumah dengan mengendap-endap. Ia melihat ada banyak anak ayam. “nah, ini yang kusuka,” gumam gagak setelah dapat menyaut seekor anak ayam dengan paryhnya.

Sesampai di luar tak diduga beo menghadang. Gagak terkejut bukan kepalang.

“Wahai gagak yang perkasa. Bulumu makin mengkilap saja, kakimu keras dan kuat dan kuat seperti baja. Kalau kamu bernyanyi binatang lain pasti terpesona.”

Tak tahan disanjung dan dirayu hati gagak luluh. Untuk membuktikan kemampuannya gagak membuka paruhnya. Saat itu juga anak ayam di paruhnya terjatuh.

“Plup . . . , ” dengan cepat anak ayam tersebut berlari menyelamatkan diri. Gagak sangat kecewa sebab tak menduga akibatnya. Beo yang cerdik mengalahkannya.